

LAPORAN PRAKTIKUM

JARINGAN KOMPUTER DAN DATA

Laporan Hasil Pratikum untuk memenuhi nilai Ujian Akhir Semester pada mata kuliah Jaringan Komputer dan Data



Disusun Oleh :

Ayu Khoirun Nisa

22101040002

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

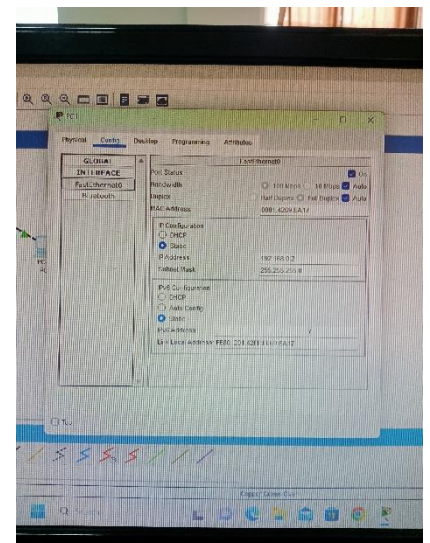
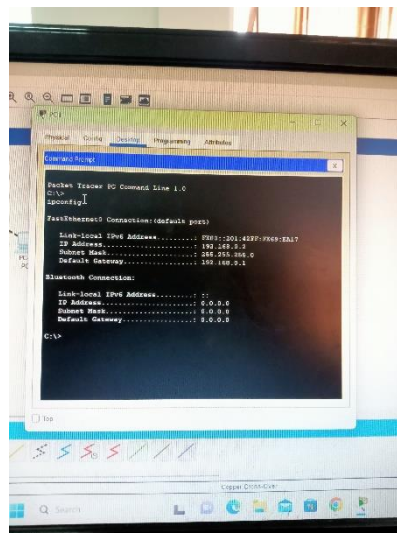
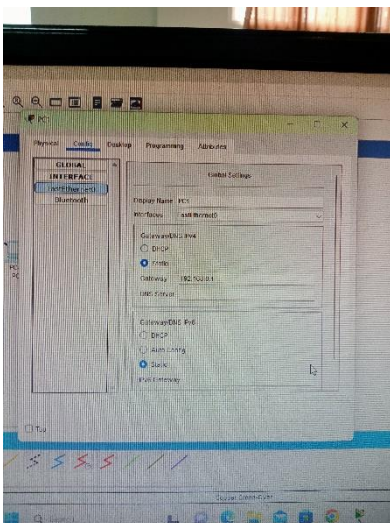
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

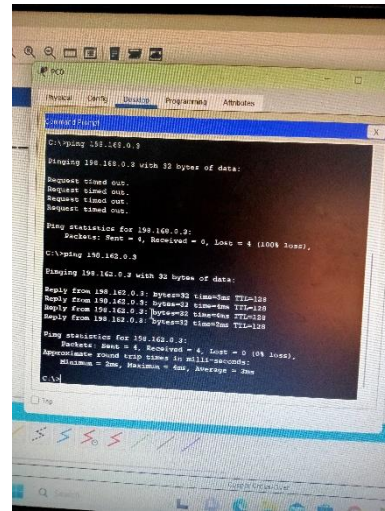
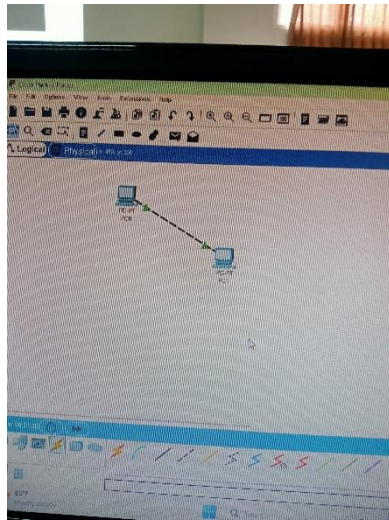
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023/2024

Praktikum 1 – Simulasi PC to PC (Cisco Packet Tracer)

1. Bahan/ alat: computer/ laptop, software Cisco Packet Tracer, kabel cross-over
2. Tahapan Praktikum
 - a) Buka Cisco Packet Tracer.
 - b) Desain perangkat computer yang akan dibuat.
 - Pilih kabel yang akan digunakan
 - Tentukan perangkat yang akan digabungkan
 - Mulai desain apa yang akan dibuat
 - Apabila ingin menghubungkan computer dengan computer bisa digabungkan langsung dengan kabel.
 - Namun apabila ingin mengabungkan lebih dari dua computer, maupun perangkat yang berbeda maka membutuhkan alat yang bernama routers.
 - c) Hubungkan perangkat
 - Hubungkan dua PC secara langsung menggunakan kabel Crossover Ethernet.
 - Hubungkan masing-masing PC ke port yang berbeda pada switch menggunakan kabel Straight-through Ethernet.
 - d) Konfigurasi IP Address
 - Klik dua kali pada salah satu PC.
 - Buka tab "Desktop" dan klik "Konfigurasi IP".
 - Susun IP Address, Subnet Mask, dan Default Gateway sesuai dengan skema jaringan anda.
 - Ulangi langkah ini untuk PC lainnya dengan IP Address yang berbeda dalam subnet yang sama.
 - e) Verifikasi Koneksi
 - Pada salah satu PC, buka Command Prompt.
 - Ketik ping diikuti dengan IP Address PC lainnya.
 - Jika ping berhasil, Anda akan melihat balasan dari PC lainnya, menunjukkan koneksi yang sukses.





3. Kesimpulan

Cisco Packet Tracer adalah sebuah perangkat lunak simulasi jaringan. Aplikasi software ini sering digunakan dalam media pembelajaran dan pelatihan jaringan computer. Cisco Packet Tracer dapat membangun jaringan komputer virtual, lengkap dengan berbagai perangkat jaringan seperti router, switch, firewall, dan komputer. Kelebihan dari Cisco Packet Tracer yaitu dapat mengonfigurasi perangkat dan melihat bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain.

4. Permasalahan

- Kadang computer yang digunakan agak loading dan kurang support untuk praktek.
- Panduan yang diberikan oleh dosen terkadang terlalu cepat sehingga sulit untuk diikuti dan dipahami.
- Kurangnya waktu yang digunakan untuk praktek sehingga terkadang praktek belum selesai dan harus diakhiri.
- Kesulitan dalam memahami konsep dasar jaringan.

Praktikum 2 – Simulasi PC - Switch - PC (Cisco Packet Tracer)

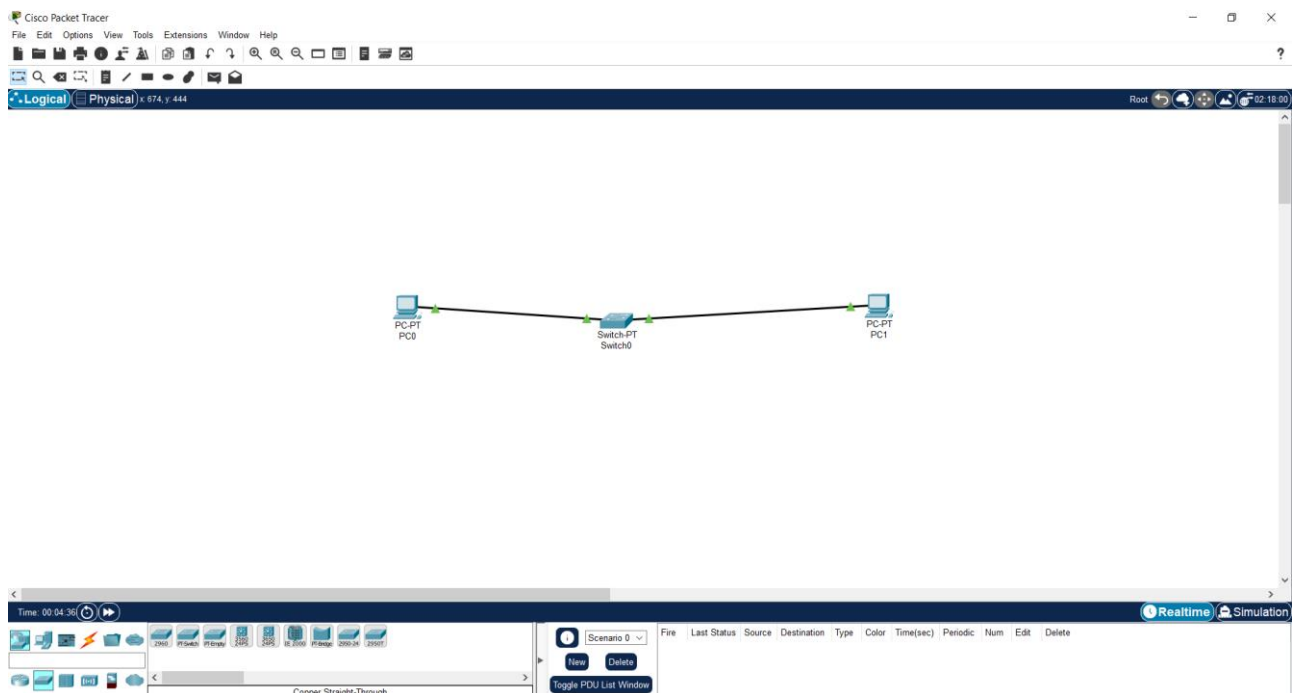
1. Bahan/ alat: computer/ laptop, software Cisco Packet Tracer, kabel straight, switch
2. Tahapan Praktikum
 - Hubungkan PC ke switch menggunakan kabel cross-over IPv4
 - Setting PC0 dan PC1 pada bagian Config
 - Cek apakah sudah terhubung di Desktop menggunakan Command Prompt
3. Kesimpulan

Simulasi PC - Switch - PC menggunakan Cisco Packet Tracer membantu memahami cara kerja jaringan computer, simulasi ini juga menggambarkan apabila tidak hanya dua PC saja yang dapat dikoneksikan. Namun beberapa computer dapat dikoneksikan menggunakan switch.

4. Permasalahan

- Kadang computer yang digunakan agak loading dan kurang support untuk praktek.
- Panduan yang diberikan oleh dosen terkadang terlalu cepat sehingga sulit untuk diikuti dan dipahami.

- Kurangnya waktu yang digunakan untuk praktek sehingga terkadang praktek belum selesai dan harus diakhiri.
- Kesulitan dalam memahami konsep dasar jaringan.



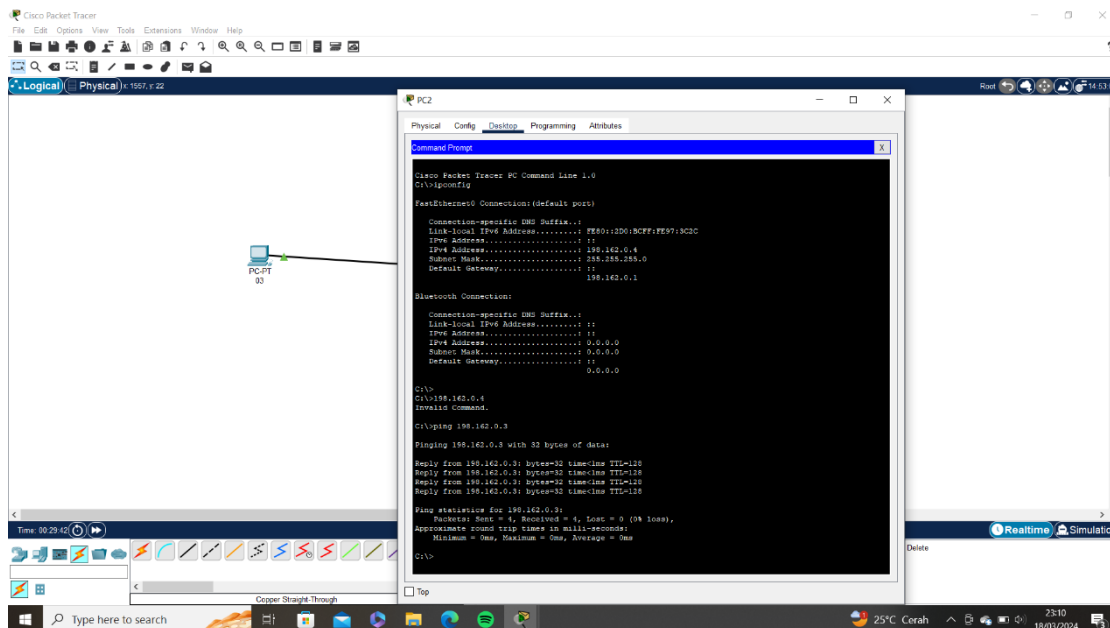
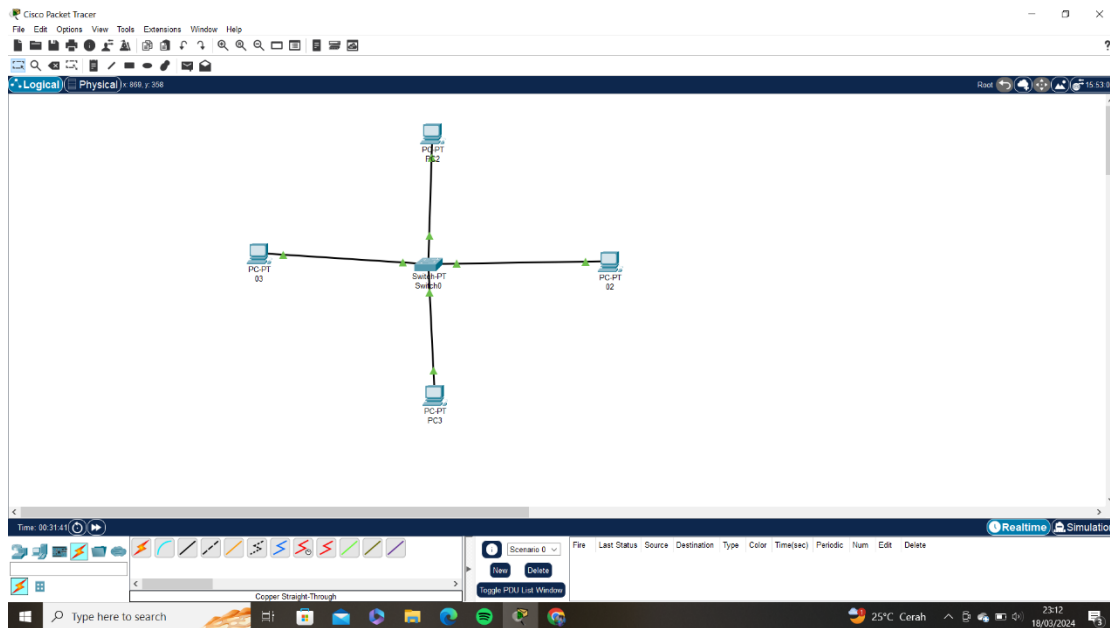
Praktikum 3 – Simulasi LAN 4 PC (Cisco Packet Tracer)

1. Bahan/ alat: 4 computer/ laptop, software Cisco Packet Tracer, kabel stright, switch
2. Tahapan Praktikum
 - a) Persiapan:
 - Pastikan semua PC dan perangkat keras lainnya dalam kondisi baik.
 - Instal sistem operasi pada setiap PC.
 - Konfigurasi alamat IP pada setiap PC.
 - b) Membuat Jaringan:
 - Hubungkan setiap PC ke switch jaringan menggunakan kabel UTP.
 - Jika menggunakan router, hubungkan switch jaringan ke router.
 - c) **Pengujian Jaringan:**
 - Gunakan perintah ping untuk menguji konektivitas antar PC.
 - Akses sumber daya jaringan yang dibagikan, seperti file dan printer.
 - d) **Simulasi Aplikasi Jaringan:**
 - Gunakan aplikasi jaringan seperti web browsing, file sharing, dan game online untuk mensimulasikan penggunaan jaringan yang sebenarnya.
3. Kesimpulan

Komunikasi antar PC tidak hanya dapat dibagikan melalui 2 perangkat, tetapi dapat dilakukan dengan beberapa perangkat yang dihubungkan melalui switch.

4. Permasalahan
 - Kadang computer yang digunakan agak loading dan kurang support untuk praktek.

- Panduan yang diberikan oleh dosen terkadang terlalu cepat sehingga sulit untuk diikuti dan dipahami.
- Kurangnya waktu yang digunakan untuk praktek sehingga terkadang praktek belum selesai dan harus diakhiri.
- Kesulitan dalam memahami konsep dasar jaringan.



Praktikum 4 – Simulasi wireless 4 PC (Cisco Packet Tracer)

1. Bahan/ alat: 4 computer/ laptop, software Cisco Packet Tracer, kabel stright, wireless, access Point
2. Tahapan Praktikum

a. Persiapan Topologi Jaringan

- Buka Cisco Packet Tracer dan buat topologi jaringan wireless untuk 4 PC/Laptop.
- Gunakan kabel Straight untuk menghubungkan PC/Laptop ke Access Point.
- Konfigurasi Access Point dengan SSID dan password yang sama.
- Konfigurasi IP Address, Subnet Mask, dan Default Gateway pada setiap PC/Laptop.

b. Pengujian konektivitas

- Lakukan ping test antar PC/Laptop untuk memastikan konektivitas jaringan.
- Lakukan file transfer antar PC/Laptop untuk memastikan transfer data berjalan lancar.
- Akses internet dari salah satu PC/Laptop untuk memastikan koneksi internet berfungsi.

c. Troubleshooting

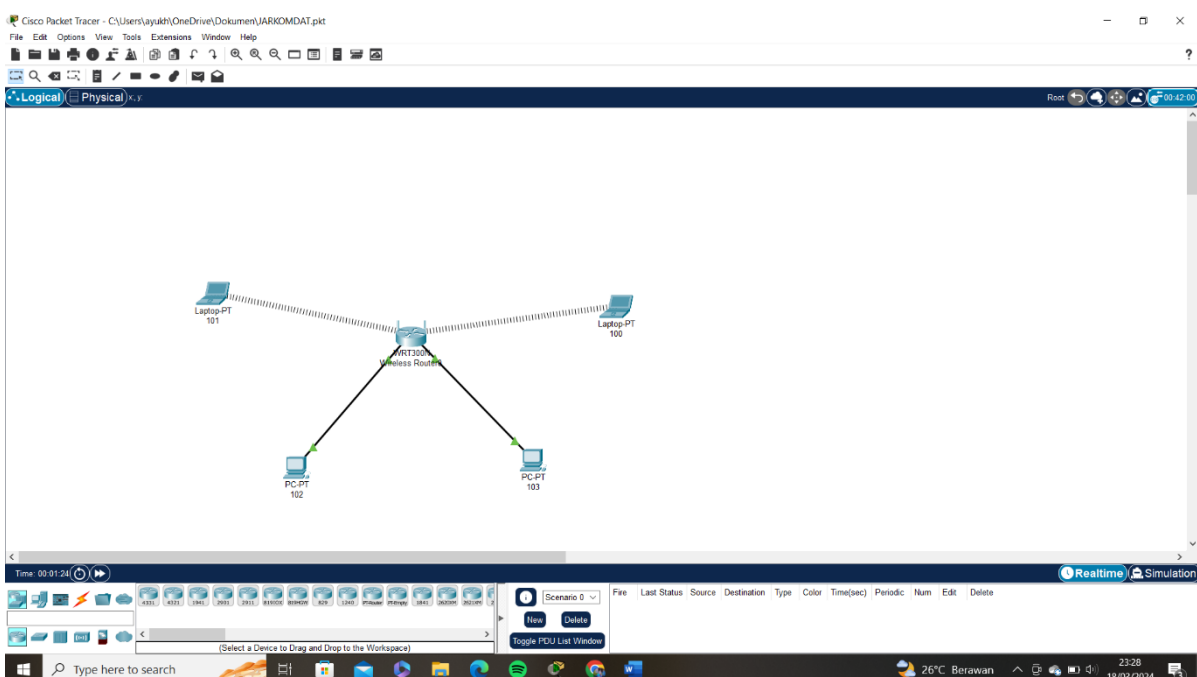
- Jika koneksi jaringan tidak berfungsi, periksa kembali konfigurasi IP Address, Subnet Mask, Default Gateway, SSID, dan password pada setiap perangkat.
- Pastikan kabel Straight terhubung dengan benar ke PC/Laptop dan Access Point.
- Coba pindahkan PC/Laptop ke lokasi yang lebih dekat dengan Access Point jika sinyal wireless lemah.

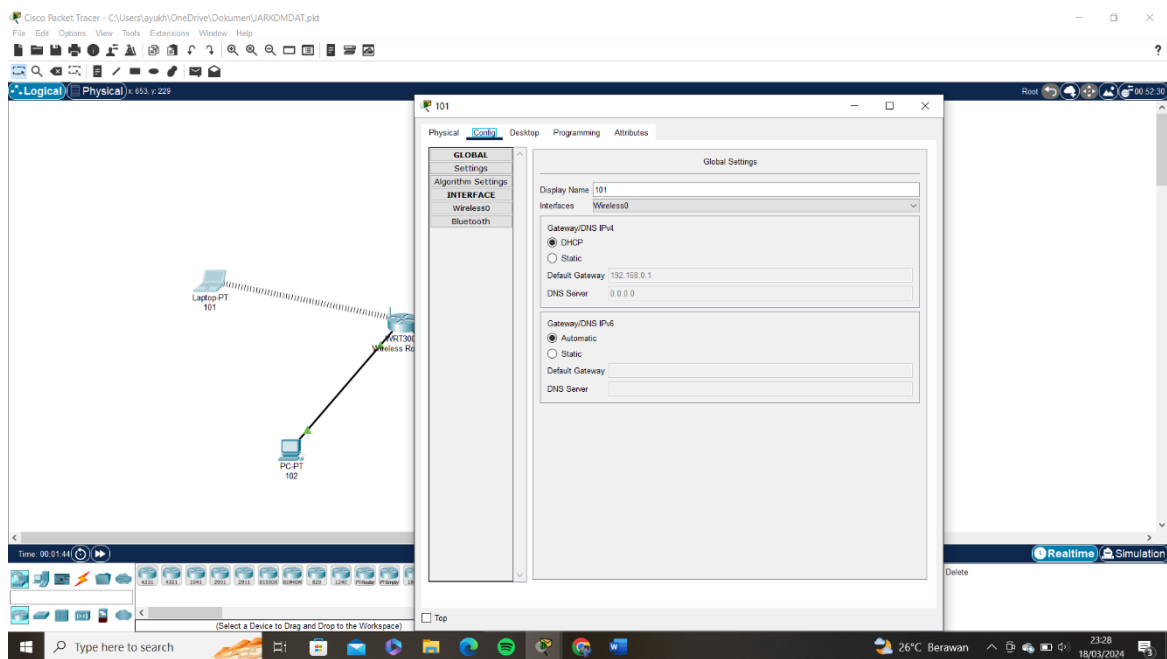
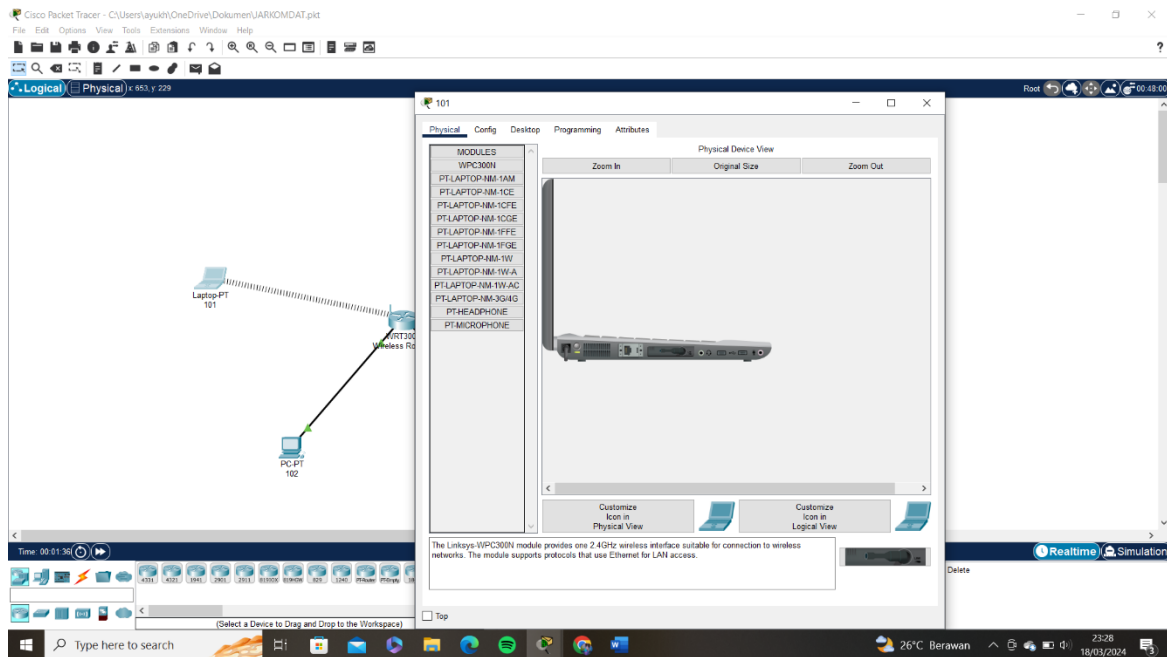
d. Kesimpulan

Simulasi wireless 4 PC dengan Cisco Packet Tracer membantu Anda memahami cara kerja jaringan wireless dan cara mengkonfigurasi perangkat jaringan wireless. Anda dapat mempelajari konsep-konsep seperti IP Address, Subnet Mask, Default Gateway, SSID, password, dan troubleshooting jaringan wireless.

e. Permasalahan

- Kadang computer yang digunakan agak loading dan kurang support untuk praktek.
- Panduan yang diberikan oleh dosen terkadang terlalu cepat sehingga sulit untuk diikuti dan dipahami.
- Kurangnya waktu yang digunakan untuk praktek sehingga terkadang praktek belum selesai dan harus diakhiri.
- Kesulitan dalam memahami konsep dasar jaringan.





Praktikum 5 – Membuat Kabel Cross

1. Bahan/ alat: kabel UTP cat 6, Konektor RJ-45 (4 buah), Crimping tool (alat crimping), Tester kabel LAN
2. Tahapan Praktikum

a. Kupas Kabel UTP

- Kupas ujung kabel UTP sekitar 2 cm, buang selubung luarnya.
- Pastikan Anda tidak merusak kabel inti di dalamnya.

b. Urutkan Kabel Inti

- Urutkan kabel inti sesuai dengan warna.

Urutan Warna Kabel LAN Jenis Cross Ujung 1

- Putih – Orange
- Orange
- Putih – Hijau
- Biru
- Putih – Biru
- Hijau
- Putih – Cokelat
- Cokelat.

Urutan Warna Kabel LAN Jenis Cross Ujung 2

- Putih – Hijau
- Hijau
- Putih – Orange
- Biru
- Putih – Biru
- Orange
- Putih – Cokelat
- Cokelat.

c. Masukkan Kabel Inti ke Konektor RJ-45

- Masukkan kabel inti ke dalam konektor RJ-45 sesuai dengan urutan yang benar.
- Pastikan setiap kabel inti sampai ke dasar konektor dan tidak ada yang keluar.

d. Crimping Konektor RJ-45

- Gunakan crimping tool untuk menekan konektor RJ-45 dengan kuat.
- Pastikan Anda mendengar suara "klik" yang menandakan bahwa konektor telah terpasang dengan benar.

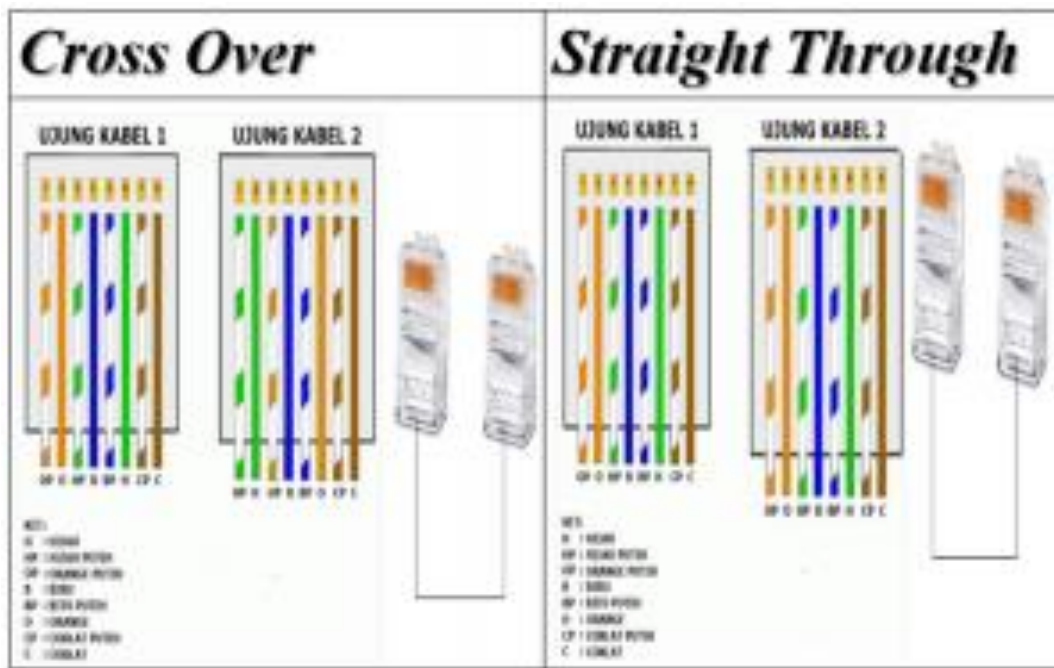
3. Kesimpulan

Kabel cross digunakan untuk menghubungkan dua perangkat jaringan yang sama jenisnya, seperti dua komputer atau dua switch. Kabel ini tidak dapat digunakan untuk menghubungkan dua perangkat jaringan yang berbeda jenisnya.

4. Permasalahan

- Kondisi kabel yang kurang baik dan banyak yang sudah aus.
- Pengupasan kabel yang terlalu dalam sehingga mudah putus.
- Kondisi konektor RJ-45 yang kurang tembaganya, sehingga kondisinya kurang baik.
- Kurang teliti dalam mengurutkan warna kabel.

- Pada saat pemasangan kabel ke konektor RJ-45 kurang kuat dan tepat posisinya.
- Penggunaan crimping tool yang kurang benar dan tepat.



- Orange
- Putih – Hijau
- Biru
- Putih – Biru
- Hijau
- Putih – Cokelat
- Cokelat.

c. Masukkan Kabel Inti ke Konektor RJ-45

- Masukkan kabel inti ke dalam konektor RJ-45 sesuai dengan urutan yang benar.
- Pastikan setiap kabel inti sampai ke dasar konektor dan tidak ada yang keluar.

d. Crimping Konektor RJ-45

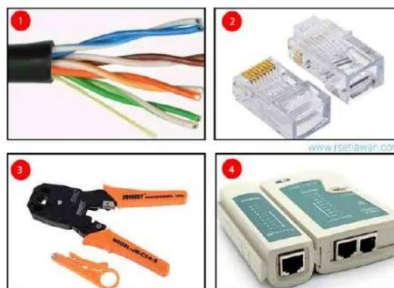
- Gunakan crimping tool untuk menekan konektor RJ-45 dengan kuat.
- Pastikan Anda mendengar suara "klik" yang menandakan bahwa konektor telah terpasang dengan benar.

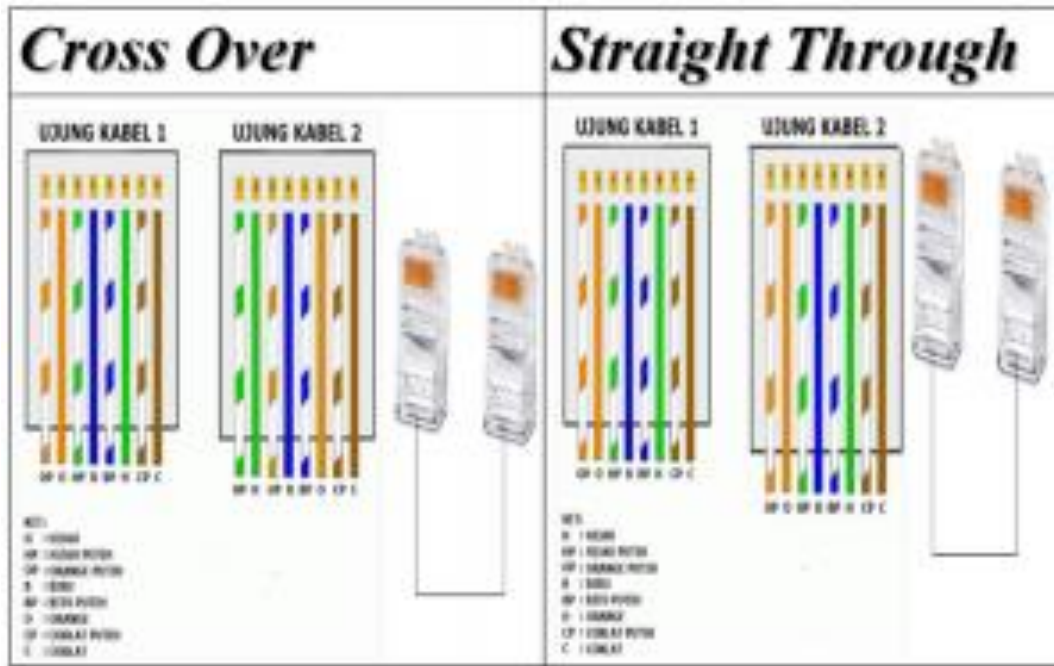
5. Kesimpulan

Kabel cross digunakan untuk menghubungkan dua perangkat jaringan yang sama jenisnya, seperti dua komputer atau dua switch. Kabel ini tidak dapat digunakan untuk menghubungkan dua perangkat jaringan yang berbeda jenisnya.

6. Permasalahan

- Kondisi kabel yang kurang baik dan banyak yang sudah aus.
- Pengupasan kabel yang terlalu dalam sehingga mudah putus.
- Kondisi konektor RJ-45 yang kurang tembaganya, sehingga kondisinya kurang baik.
- Kurang teliti dalam mengurutkan warna kabel.
- Pada saat pemasangan kabel ke konekor RJ-45 kurang kuat dan tepat posisinya.
- Penggunaan crimping tool yang kurang benar dan tepat.





3. Kesimpulan

Kabel straight digunakan untuk menghubungkan dua perangkat jaringan yang berbeda jenisnya, seperti komputer ke switch, atau switch ke router. Kabel ini tidak dapat digunakan untuk menghubungkan dua perangkat jaringan yang sama jenisnya.

4. Permasalahan

- Kondisi kabel yang kurang baik dan banyak yang sudah aus.
- Pengupasan kabel yang terlalu dalam sehingga mudah putus.
- Kondisi konektor RJ-45 yang kurang tembaganya, sehingga kondisinya kurang baik.
- Kurang teliti dalam mengurutkan warna kabel.
- Pada saat pemasangan kabel ke konektor RJ-45 kurang kuat dan tepat posisinya.

Praktikum 7 – Uji Coba Kabel Cross

1. Bahan/ alat: Kabel cross yang telah dibuat, Tester kabel LAN
2. Tahapan Praktikum
 - Hubungkan satu ujung kabel straight ke port RJ-45 pada tester.
 - Pastikan urutan pin pada kabel cross sama dengan urutan pin pada port RJ-45 tester.
 - Nyalakan tester kabel LAN, tekan tombol power pada tester.
 - Amati lampu indikator.
 - Perhatikan lampu indikator pada tester.
 - Setiap lampu indikator mewakili satu pasang kabel inti (8 pasang kabel inti pada kabel LAN).
 - Lampu indikator yang menyala hijau menandakan bahwa kabel inti tersebut terhubung dengan benar dan sesuai dengan standar T568A atau T568B.
 - Lampu indikator yang tidak menyala atau menyala merah menandakan bahwa ada masalah dengan kabel inti tersebut.
 - Semua lampu indikator berwarna hijau dan posisinya sesuai dengan standar: Kabel straight terhubung dengan benar, berfungsi dengan baik, dan sesuai dengan standar T568A atau T568B.

- Satu atau lebih lampu indikator tidak menyala atau berwarna merah: Ada masalah dengan kabel straight.
 - Tester kabel akan menunjukkan apakah semua kabel inti terhubung dengan benar dan tidak ada korsleting.
3. Kesimpulan

Uji coba kabel cross menggunakan tester kabel LAN dapat dilakukan untuk memastikan kabel cross terhubung dengan benar dan berfungsi dengan baik. Tester kabel LAN akan menunjukkan apakah semua kabel inti terhubung dengan benar dan tidak ada korsleting.

4. Permasalahan

- Kabel cross tidak terhubung dengan benar
- Konektor RJ-45 tidak terpasang dengan benar
- Kabel inti terputus
- Adanya kekeliruan dalam penyusunan warna kabel
- Korsleting pada kabel



Praktikum 8 – Uji Coba Kabel Straight

1. Bahan/ alat: Kabel stright yang telah dibuat, Tester kabel LAN
2. Tahapan Praktikum
 - Hubungkan satu ujung kabel straight ke port RJ-45 pada tester.
 - Pastikan urutan pin pada kabel straight sama dengan urutan pin pada port RJ-45 tester.
 - Nyalakan tester kabel LAN, tekan tombol power pada tester.
 - Amati lampu indikator.
 - Perhatikan lampu indikator pada tester.
 - Setiap lampu indikator mewakili satu pasang kabel inti (8 pasang kabel inti pada kabel LAN).
 - Lampu indikator yang menyala hijau menandakan bahwa kabel inti tersebut terhubung dengan benar dan sesuai dengan standar T568A atau T568B.
 - Lampu indikator yang tidak menyala atau menyala merah menandakan bahwa ada masalah dengan kabel inti tersebut.

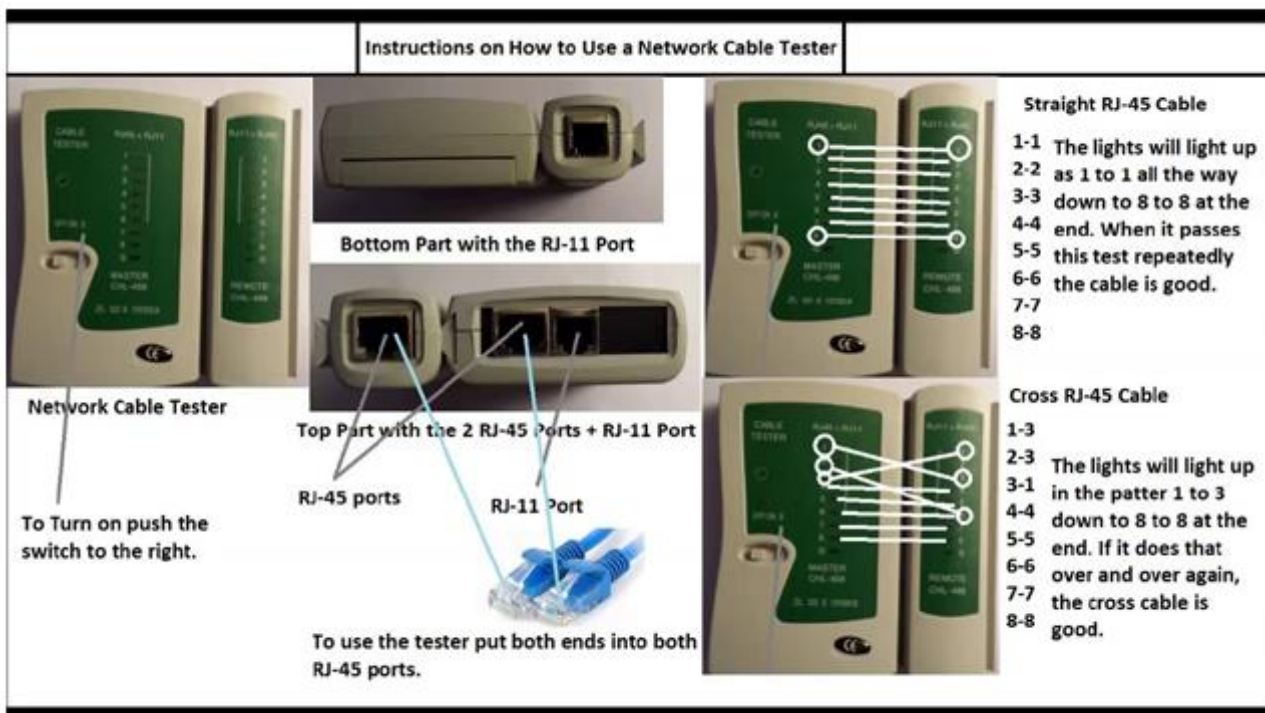
- Semua lampu indikator berwarna hijau dan posisinya sesuai dengan standar: Kabel straight terhubung dengan benar, berfungsi dengan baik, dan sesuai dengan standar T568A atau T568B.
- Satu atau lebih lampu indikator tidak menyala atau berwarna merah: Ada masalah dengan kabel straight.
- Tester kabel akan menunjukkan apakah semua kabel inti terhubung dengan benar dan tidak ada korsleting.

3. Kesimpulan

Uji coba kabel straight menggunakan tester kabel LAN dapat dilakukan untuk memastikan kabel straight Anda terhubung dengan benar dan berfungsi dengan baik. Tester kabel LAN akan menunjukkan apakah semua kabel inti terhubung dengan benar dan tidak ada korsleting.

4. Permasalahan

- Kabel straight tidak terhubung dengan benar
- Konektor RJ-45 tidak terpasang dengan benar
- Kabel inti terputus
- Korsleting pada kabel
- Adanya kekeliruan dalam penyusunan warna kabel



Praktikum 9 – Membuat jaringan 4 PC

1. Bahan/ alat: 4 computer/ laptop, kabel stright, router.
2. Tahapan Praktikum
 - Hubungkan 4 PC menggunakan kabel stright
 - Setting PC0, PC1, PC2, dan PC3 pada bagian Config
 - Cek apakah sudah terhubung di Desktop – Command Prompt
3. Kesimpulan

Membuat jaringan 4 PC membutuhkan beberapa langkah, yaitu menyiapkan kabel UTP, menghubungkan perangkat jaringan, mengkonfigurasi IP address, dan menguji konektivitas. Dengan mengikuti langkah-langkah dengan hati-hati, Anda dapat membuat jaringan 4 PC yang berfungsi dengan baik.

4. Permasalahan

- ☐ Kabel UTP tidak terhubung dengan benar
- ☐ Konfigurasi IP address salah
- ☐ Switch jaringan tidak berfungsi
- ☐ Perangkat lunak firewall atau antivirus memblokir akses jaringan



Praktikum 10 – Sharing File dalam jaringan Lokal

1. Bahan/ alat: computer/laptop, kabel stright
2. Tahapan Praktikum
 - hubungkan kabel cross ke laptop/ komputer.
 - Konfigurasi pengaturan jaringan pada setiap computer, pastikan semua computer memiliki IP address yang valid dan subnet mask yang sama.
 - Buka Control Panel > Network and Sharing Center > Advanced sharing settings. Pilih "Turn on file and printer sharing" dan klik "Save changes".
 - Pada tab "Sharing", klik tombol "Share" dan pilih pengguna atau grup yang ingin diberi akses ke folder.
 - Akses file yang dibagikan, Klik ikon "Network" dan cari komputer yang ingin diakses. Klik dua kali pada komputer tersebut dan buka folder yang dibagikan.

3. Kesimpulan

Sharing file dalam jaringan lokal memungkinkan Anda untuk berbagi file dengan mudah dan cepat dengan komputer lain dalam jaringan yang sama. Hal ini dapat membantu meningkatkan kolaborasi dan produktivitas dalam tim.

4. Permasalahan

- Jaringan dan akses file yang terkadang trouble.
- Kecepatan jaringan dan spesifikasi computer yang tidak stabil.
- Adanya computer yang biasanya kurang support untuk berbagi file.

Customize settings for each type of network

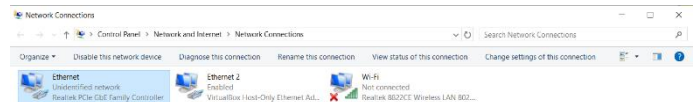
You can modify the firewall settings for each type of network that you use.

Private network settings

- ☒ Turn on Windows Defender Firewall
 - ☐ Block all incoming connections, including those in the list of allowed apps
 - ☒ Notify me when Windows Defender Firewall blocks a new app
- ☐ Turn off Windows Defender Firewall (not recommended)

Public network settings

- ☒ Turn on Windows Defender Firewall
 - ☐ Block all incoming connections, including those in the list of allowed apps
 - ☒ Notify me when Windows Defender Firewall blocks a new app
- ☐ Turn off Windows Defender Firewall (not recommended)



Network and Sharing Center

Control Panel > Network and Internet > Network and Sharing Center

Control Panel Home

Change adapter settings
Change advanced sharing settings
Media streaming options

View your basic network information and set up connections

View your active networks

Unidentified network
Public network

Access type: No network access
Connections: Ethernet

Change your networking settings



[Set up a new connection or network](#)

Set up a broadband, dial-up, or VPN connection; or set up a router or access point.



[Troubleshoot problems](#)

Diagnose and repair network problems, or get troubleshooting information.

See also

[Internet Options](#)

[Windows Defender Firewall](#)

Praktikum 11 – Sharing Slims dalam jaringan local

1. Bahan/ alat: laptop/ computer, kabel sthright, router, software slims, web browser.
2. Tahapan Praktikum
 - Operasikan software slims.
 - Pilih folder, Pada Slims, klik tombol "Add Folder" dan pilih folder yang ingin dibagikan.
 - Klik tombol "Start Sharing" untuk memulai berbagi folder. Slims akan memberikan URL yang dapat digunakan untuk mengakses file yang dibagikan.
 - Buka web browser pada komputer lain dan masukkan URL yang diberikan oleh Slims. Anda dapat mengunduh, mengunggah, atau melihat file yang dibagikan.
3. Kesimpulan

Sharing file Slims dalam jaringan lokal memungkinkan anda untuk berbagi file dengan mudah dan cepat dengan komputer lain dalam jaringan yang sama. Slims adalah aplikasi yang ringan dan mudah digunakan, dan tidak memerlukan konfigurasi yang rumit.

4. Permasalahan

- Jaringan dan akses file yang terkadang trouble.
- Kecepatan jaringan dan spesifikasi computer yang tidak stabil.
- Adanya computer yang biasanya kurang support untuk berbagi file.


```

Microsoft Windows [Version 10.0.19045.4291]
(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\ayukh>ipconfig

Windows IP Configuration

Ethernet adapter Ethernet 2:

    Connection-specific DNS Suffix  . : 
    Link-local IPv6 Address . . . . . : fe80::6be9:cb79:962c:402b%17
    IPv4 Address. . . . . : 192.168.56.1
    Subnet Mask . . . . . : 255.255.255.0
    Default Gateway . . . . . : 

Wireless LAN adapter Wi-Fi:

    Media State . . . . . : Media disconnected
    Connection-specific DNS Suffix  . : 

Wireless LAN adapter Local Area Connection* 11:

    Media State . . . . . : Media disconnected
    Connection-specific DNS Suffix  . : 

Wireless LAN adapter Local Area Connection* 12:

    Media State . . . . . : Media disconnected
    Connection-specific DNS Suffix  . : 

Ethernet adapter Ethernet:

    Connection-specific DNS Suffix  . : 
    Link-local IPv6 Address . . . . . : fe80::61c1:c8d6:ba46:b12%5
    IPv4 Address. . . . . : 192.168.1.8
    Subnet Mask . . . . . : 255.255.255.0
    Default Gateway . . . . . : 

C:\Users\ayukh>ping 192.168.1.1

Pinging 192.168.1.1 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=128

Ping statistics for 192.168.1.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:

```

```

Ping statistics for 192.168.1.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms

```

```

C:\Users\ayukh>1^Z
'1' is not recognized as an internal or external command,
operable program or batch file.

```

```

C:\Users\ayukh>ping 192.168.1.7

```

```

Pinging 192.168.1.7 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.1.7: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.7: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.7: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.7: bytes=32 time=1ms TTL=128

```

```

Ping statistics for 192.168.1.7:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 1ms, Maximum = 1ms, Average = 1ms

```

```

C:\Users\ayukh>ping 192.168.1.1

```

```

Pinging 192.168.1.1 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.1.1: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.1: bytes=32 time<1ms TTL=128

```

```

Ping statistics for 192.168.1.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 1ms, Average = 0ms

```

```

C:\Users\ayukh>ping 198

```

```

Pinging 0.0.0.198 with 32 bytes of data:
PING: transmit failed. General failure.
PING: transmit failed. General failure.
PING: transmit failed. General failure.
PING: transmit failed. General failure.

```

```

Ping statistics for 0.0.0.198:
    Packets: Sent = 4, Received = 0, Lost = 4 (100% loss),

```

```

C:\Users\ayukh>ping 192.168.1.2

```

```

Pinging 192.168.1.2 with 32 bytes of data:

```

```

Pinging 192.168.1.2 with 32 bytes of data:
Request timed out.
Request timed out.
Request timed out.
Request timed out.

Ping statistics for 192.168.1.2:
    Packets: Sent = 4, Received = 0, Lost = 4 (100% loss),

C:\Users\ayukh>ping 192.168.1.3

Pinging 192.168.1.3 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.1.3: bytes=32 time=2ms TTL=128
Reply from 192.168.1.3: bytes=32 time<1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.3: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.3: bytes=32 time<1ms TTL=128

Ping statistics for 192.168.1.3:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 2ms, Average = 0ms

C:\Users\ayukh>ping 192.168.1.4

Pinging 192.168.1.4 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.1.8: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.8: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.8: Destination host unreachable.
Reply from 192.168.1.8: Destination host unreachable.

Ping statistics for 192.168.1.4:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),

C:\Users\ayukh>ping 192.168.1.5

Pinging 192.168.1.5 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.1.5: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.5: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.5: bytes=32 time=1ms TTL=128
Reply from 192.168.1.5: bytes=32 time=1ms TTL=128

Ping statistics for 192.168.1.5:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 1ms, Maximum = 1ms, Average = 1ms

C:\Users\ayukh>ping 192.168.1.6

Pinging 192.168.1.6 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.1.6: bytes=32 time=1ms TTL=128

```

